

**PERJANJIAN PELAKSANAAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT SKEMA REGULER
PERIODE II TAHUN ANGGARAN 2024
NOMOR: 0797-Int-KLPPM/UNTAR/IX/2024**

Pada hari ini Kamis tanggal 19 bulan September tahun 2024 yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi., Ph.D., P.E., M.ASCE
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat selanjutnya disebut **Pihak Pertama**
2. Nama : Agustin Ekadjaja, S.E., M.Si, Ak, CA., ASEAN CPA., CFP
NIDN/NIDK : 0318087402
Jabatan : Dosen Tetap
Bertindak untuk diri sendiri dan atas nama anggota pelaksana pengabdian:
 - a. Nama dan NIM : Erica Goh [125220026]
 - b. Nama dan NIM : Heni [125220029]selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama dan **Pihak Kedua** sepakat mengadakan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat Skema Reguler Periode II Tahun 2024 Nomor **0797-Int-KLPPM/UNTAR/IX/2024** Tanggal **19 September 2024** sebagai berikut:

Pasal 1

- (1). **Pihak Pertama** menugaskan **Pihak Kedua** untuk melaksanakan Pengabdian "**Pelatihan Penyusunan Jurnal Penyesuaian dalam Perusahaan Jasa dan Dagang : Pendekatan Praktis Untuk Siswa SMA**"
- (2). Besaran biaya yang diberikan kepada **Pihak Kedua** sebesar Rp 8.500.000,- (delapan juta lima ratus ribu rupiah) diberikan dalam 2 (dua) tahap masing-masing sebesar 50%. Tahap I diberikan setelah penandatanganan Perjanjian ini dan Tahap II diberikan setelah **Pihak Kedua** mengumpulkan **luaran wajib berupa artikel dalam jurnal nasional dan luaran tambahan, laporan akhir dan poster.**

Pasal 2

- (1) **Pihak Kedua** diwajibkan mengikuti kegiatan monitoring dan evaluasi sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh **Pihak Pertama.**
- (2) Apabila terjadi perselisihan menyangkut pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini, kedua belah pihak sepakat untuk menyelesaikannya secara musyawarah. Demikian Perjanjian ini dibuat dan untuk dilaksanakan dengan tanggungjawab.

Pihak Pertama



Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi., Ph.D.,
P.E., M.ASCE

Pihak Kedua



Agustin Ekadjaja, S.E., M.Si, Ak,
CA., ASEAN CPA., CFP

Lembaga

- Pembelajaran
- Kemahasiswaan dan Alumni
- Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat
- Penjaminan Mutu dan Sumber Daya
- Sistem Informasi dan Database

Fakultas

- Ekonomi dan Bisnis
- Hukum
- Teknik
- Kedokteran
- Psikologi
- Teknologi Informasi
- Seni Rupa dan Desain
- Ilmu Komunikasi
- Program Pascasarjana

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN
KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**PELATIHAN PENYUSUNAN JURNAL PENYESUAIAN DALAM PERUSAHAAN JASA DAN
DAGANG : PENDEKATAN PRAKTIS UNTUK SISWA SMA**

Disusun oleh:

Ketua Tim

Agustin Ekadjaja, S.E., M.Si, Ak, CA., ASEAN CPA., CFP
(0318087402/10197044)

Anggota:

Erica Goh (125220026)
Heni (125220029)

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
DESEMBER 2024**

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR PKM

Periode II Tahun 2024

1. Judul PKM : Pelatihan Penyusunan Jurnal Penyesuaian dalam Perusahaan
Jasa dan Dagang : Pendekatan Praktis Untuk Siswa SMA
2. Nama Mitra PKM : SMA Tarisisus 1
3. Ketua Tim Pelaksana
 - A. Nama dan Gelar : Agustin Ekadjaja, S.E.,M.Si.,Ak.,CA., ASEAN CPA., CFP
 - B. NIDN/NIK : 0318087402/10197044
 - C. Jabatan/Gol. : Lektor Kepala
 - D. Program Studi : Akuntansi
 - E. Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
 - F. Bidang Keahlian : Akuntansi Keuangan
 - H. Nomor HP/Tlp : 08161133248
4. Anggota Tim PKM
 - A. Jumlah Anggota : 2 orang
(Mahasiswa)
 - B. Nama & NIM Mahasiswa 1 : Erica Goh (125220026)
 - C. Nama & NIM Mahasiswa 2 : Heni (125220029)
 - D. Nama & NIM Mahasiswa 3 : -
 - E. Nama & NIM Mahasiswa 4 : -
5. Lokasi Kegiatan Mitra :
 - A. Wilayah Mitra : Jl. K.H. Hasyim Ashari no. 26
 - B. Kabupaten/Kota : Jakarta Pusat
 - C. Provinsi : DKI
6. Metode Pelaksanaan : Luring/~~Daring~~ (pilih)
7. Luaran yang dihasilkan : Artikel Publikasi dan HKI
8. Jangka Waktu Pelaksanaan : ~~Januari-Juni~~/Juli-Desember 2024
9. Biaya yang disetujui LPPM : Rp. 8.500.000,-


Jakarta, 5 Januari 2025

Menyetujui,
Kepala LPPM


Dr. Hetty Karunia Tunjungsari, S.E., M.Si
NIDN/NIDK : 0316017903/10103030



Ketua Pelaksana


Agustin Ekadjaja., S.E., M.Si., Ak., CA.,
ASEAN CPA., CFP
NIK :10197044

RINGKASAN

Pelatihan PKM ini bertujuan untuk menganalisis penyesuaian akuntansi dalam perusahaan dagang dan jasa dengan menggunakan pendekatan praktis yang dirancang khusus untuk siswa SMA Tarsisius 1. Penyesuaian akuntansi merupakan proses penting dalam siklus akuntansi yang bertujuan untuk memastikan bahwa laporan keuangan mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya pada akhir periode akuntansi. Dalam konteks perusahaan dagang dan jasa, penyesuaian ini mencakup berbagai aspek seperti penyesuaian persediaan, piutang, utang, penyusutan aset tetap, dan beban dibayar di muka.

Metode Pelatihan PKM yang digunakan meliputi studi literatur, wawancara dengan praktisi akuntansi, serta observasi langsung pada beberapa perusahaan dagang dan jasa di Jakarta. Studi literatur dilakukan untuk memahami teori dan konsep dasar penyesuaian akuntansi, sementara wawancara dan observasi bertujuan untuk mendapatkan gambaran praktis tentang bagaimana penyesuaian ini diterapkan dalam dunia nyata.

Hasil Pelatihan PKM menunjukkan bahwa pemahaman yang baik tentang penyesuaian akuntansi sangat penting untuk menjaga akurasi laporan keuangan dan mendukung pengambilan keputusan yang tepat oleh manajemen. Selain itu, Pelatihan PKM ini menemukan bahwa pendekatan praktis yang disesuaikan dengan kurikulum SMA dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep akuntansi dasar. Pendekatan ini melibatkan penggunaan studi kasus, simulasi, dan latihan praktis yang relevan dengan situasi nyata yang dihadapi oleh perusahaan dagang dan jasa.

Pelatihan PKM ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru dan siswa dalam mengaplikasikan teori akuntansi dalam konteks nyata, serta membantu siswa mengembangkan keterampilan analitis dan praktis yang diperlukan dalam dunia kerja. Dengan demikian, Pelatihan PKM ini tidak hanya berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan akuntansi di SMA Tarsisius 1, tetapi juga mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan di masa depan.

Kata Kunci : Jurnal Penyesuaian, Perusahaan Jasa, Perusahaan Dagang

PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di SMA Tarsisius I berjalan dengan lancar, sehingga kami dapat menyelesaikan laporan akhir kegiatan PKM ini tepat pada waktu yang telah ditentukan.

Kami selaku tim PKM menyadari bahwa terlaksananya ini berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) Universitas Tarumanagara, teman-teman dan Bapak/Ibu dosen yang telah membantu dan membimbing baik dalam menyusun proposal, menyusun modul, dan memberikan pelatihan serta simulasi sehingga kegiatan PKM di SMA Tarsisius I berjalan sangat baik .

Laporan akhir ini dibuat dengan tujuan melaporkan semua kegiatan baik acara maupun biaya yang dikeluarkan telah sesuai dengan proposal yang diajukan. Selain itu laporan pertanggungjawaban ini juga dapat digunakan sebagai pedoman untuk menyusun proposal kegiatan PKM selanjutnya dan hal-hal yang harus diperbaiki.

Kami selaku tim PKM menyadari sepenuhnya laporan akhir yang telah dibuat masih terdapat ketidaksempurnaan baik dalam hal tata bahasa maupun beberapa kegiatan yang harus diperbaiki. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun sangat kami harapkan. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami mengucapkan banyak terima kasih.

Jakarta, Januari 2025

Ketua Tim Pelaksana,



Agustin Ekadjaja,SE,M.Si,Ak.,CA, ASEAN CPA, CFP

Daftar Isi

Halaman Pengesahan	i
Ringkasan	ii
Prakata	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	v
Daftar Gambar	vi
Daftar Lampiran	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Analisis Situasi.....	1
1.2 Permasalahan Mitra.....	3
1.3. Uraian Hasil Penelitian dan PKM Terkait	4
1.4 Keterkaitan Topik dengan Peta Jalan PKM yang ada di RIP dan PKM Untar	7
BAB II SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN.....	8
2.1 Solusi Permasalahan	8
2.2 Luaran Kegiatan.....	9
BAB III METODE PELAKSANAAN	10
3.1. Langkah – Langkah/ Tahapan Pelaksanaan.....	10
3.2. Partisipasi mitra dalam kegiatan PKM	11
3.3. Uraian Kepakaran dan Tugas Masing – Masing AnggotaTim.....	12
BAB IV HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	13
4.1. Hasil Kegiatan PKM	13
4.2. Luaran yang Dicapai	16
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	17
KESIMPULAN	17
SARAN	18
DAFTAR PUSTAKA	19
LAMPIRAN I MATERI YANG DISAMPAIKAN KE MITRA	20
LAMPIRAN 2 FOTO – FOTO KEGIATAN.....	29
LAMPIRAN 3 LUARAN WAJIB	31
LAMPIRAN 4 LUARAN TAMBAHAN	39

Daftar Tabel

Tabel 1 : Luaran Kegiatan.....	9
--------------------------------	---

Daftar Gambar

Gambar 1 : Tahapan Pelaksanaan PKM.....	11
Gambar 2 : Gedung SMA Tarsisius 1.....	13
Gambar 3: Kegiatan Pelaksanaan PKM	15
Gambar 3 : Pemaparan materi oleh Tim PKM FEB UNTAR	16

Daftar Lampiran

Lampiran 1 : Materi Yang Disampaikan Ke Mitra	20
Lampiran 2 : Foto – Foto Kegiatan.....	29
Lampiran 3 : Luaran Wajib	31
Lampiran 4 : Luaran Tambahan	39

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi

Pelatihan ini bertujuan untuk menganalisis dan membandingkan penerapan jurnal penyesuaian pada perusahaan jasa dan dagang. Jurnal penyesuaian adalah bagian integral dari siklus akuntansi yang bertujuan untuk memastikan bahwa laporan keuangan mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya pada akhir periode akuntansi. Proses ini melibatkan penyesuaian berbagai akun untuk mencatat pendapatan dan beban yang telah terjadi tetapi belum dicatat dalam buku besar.

Perusahaan jasa dan dagang memiliki karakteristik operasional yang berbeda, yang mempengaruhi jenis dan frekuensi jurnal penyesuaian yang diperlukan. Perusahaan jasa, yang berfokus pada penyediaan layanan, sering kali harus melakukan penyesuaian untuk pendapatan yang diterima di muka dan beban yang dibayar di muka. Sebaliknya, perusahaan dagang, yang berfokus pada penjualan barang, lebih banyak berurusan dengan penyesuaian terkait persediaan dan penjualan barang.

Pentingnya jurnal penyesuaian tidak dapat diabaikan dalam konteks pelaporan keuangan yang akurat dan andal. Tanpa penyesuaian yang tepat, laporan keuangan dapat memberikan gambaran yang salah tentang kondisi keuangan perusahaan, yang dapat berdampak negatif pada pengambilan keputusan manajerial dan kepercayaan investor. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang penerapan jurnal penyesuaian pada berbagai jenis perusahaan sangat penting bagi praktisi akuntansi dan manajemen perusahaan.

Pelatihan ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi perbedaan utama dalam penerapan jurnal penyesuaian antara perusahaan jasa dan dagang. Dengan memahami perbedaan ini, diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih baik bagi praktisi akuntansi dalam menyusun jurnal penyesuaian yang sesuai dengan karakteristik operasional masing-masing jenis perusahaan. Selain itu, Pelatihan ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan teori akuntansi yang lebih komprehensif dan aplikatif.

Dalam konteks globalisasi dan perkembangan teknologi informasi, perusahaan dihadapkan pada tantangan yang semakin kompleks dalam mengelola laporan keuangan mereka. Penerapan jurnal penyesuaian yang tepat menjadi semakin penting untuk memastikan bahwa laporan keuangan dapat diandalkan dan memenuhi standar akuntansi yang berlaku. Pelatihan ini diharapkan dapat memberikan panduan praktis bagi perusahaan dalam menghadapi tantangan ini dan meningkatkan kualitas pelaporan keuangan mereka.

Secara keseluruhan, Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya jurnal penyesuaian dalam siklus akuntansi dan bagaimana penerapannya dapat bervariasi antara perusahaan jasa dan dagang. Dengan demikian, Pelatihan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi praktik akuntansi dan pengembangan teori akuntansi di masa depan.

Perusahaan jasa dan dagang memiliki karakteristik operasional yang berbeda, yang mempengaruhi jenis dan frekuensi jurnal penyesuaian yang diperlukan. Perbedaan ini tidak hanya terletak pada produk atau layanan yang mereka tawarkan, tetapi juga pada cara mereka mengelola dan mencatat transaksi keuangan. Pemahaman yang mendalam tentang perbedaan ini sangat penting untuk memastikan bahwa laporan keuangan yang dihasilkan akurat dan dapat diandalkan.

Perusahaan jasa, yang berfokus pada penyediaan layanan, lebih banyak berurusan dengan pendapatan dan biaya yang terkait langsung dengan layanan yang mereka berikan. Misalnya, perusahaan konsultan, firma hukum, dan perusahaan teknologi informasi harus mencatat pendapatan yang diterima di muka untuk layanan yang akan diberikan di masa depan. Selain itu, mereka juga harus mencatat beban yang dibayar di muka, seperti sewa kantor atau biaya lisensi perangkat lunak, yang akan digunakan selama periode tertentu. Penyesuaian ini penting untuk memastikan bahwa pendapatan dan beban dicatat pada periode yang benar, sehingga laporan keuangan mencerminkan kinerja keuangan yang sebenarnya.

Di sisi lain, perusahaan dagang lebih banyak berurusan dengan persediaan dan penjualan barang. Mereka harus mencatat pembelian persediaan, penjualan barang, dan biaya yang terkait dengan penyimpanan dan pengelolaan persediaan. Penyesuaian yang sering dilakukan oleh perusahaan dagang termasuk penyesuaian untuk persediaan akhir, beban yang masih harus dibayar, dan pendapatan yang masih harus diterima. Penyesuaian ini penting untuk memastikan bahwa nilai persediaan yang tercatat di laporan keuangan mencerminkan nilai yang sebenarnya, dan bahwa pendapatan dan beban dicatat pada periode yang benar.

Perbedaan dalam karakteristik operasional ini juga mempengaruhi cara perusahaan jasa dan dagang mengelola arus kas mereka. Perusahaan jasa mungkin memiliki arus kas yang lebih stabil karena mereka menerima pembayaran di muka untuk layanan yang akan diberikan di masa depan. Sebaliknya, perusahaan dagang mungkin menghadapi fluktuasi arus kas yang lebih besar karena mereka harus mengelola persediaan dan penjualan barang. Oleh karena itu, perusahaan dagang mungkin memerlukan penyesuaian yang lebih sering untuk mencatat perubahan dalam persediaan dan penjualan.

Selain itu, perbedaan dalam karakteristik operasional ini juga mempengaruhi cara perusahaan jasa dan dagang mengelola risiko keuangan mereka. Perusahaan jasa mungkin menghadapi risiko yang lebih besar terkait dengan kualitas layanan yang mereka berikan, sementara perusahaan dagang mungkin menghadapi risiko yang lebih besar terkait dengan fluktuasi harga persediaan dan permintaan pasar. Oleh karena itu, perusahaan jasa dan dagang perlu mengembangkan strategi yang berbeda untuk mengelola risiko keuangan mereka dan memastikan bahwa laporan keuangan mereka mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya.

Secara keseluruhan, pemahaman yang mendalam tentang perbedaan dalam karakteristik operasional antara perusahaan jasa dan dagang sangat penting untuk memastikan bahwa jurnal penyesuaian yang dilakukan akurat dan dapat diandalkan. Pelatihan ini bertujuan untuk mengidentifikasi perbedaan utama dalam penerapan jurnal penyesuaian antara perusahaan jasa dan dagang, serta memberikan rekomendasi praktis bagi perusahaan dalam menyusun jurnal penyesuaian yang lebih efektif. Dengan demikian, Pelatihan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi praktik akuntansi dan pengembangan teori akuntansi di masa depan.

1.2 Permasalahan Mitra

Program pengajaran akuntansi di SMA berfungsi mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap rasional, teliti, jujur dan bertanggung jawab melalui prosedur pencatatan, pengelompokan, pengikhtisaran transaksi keuangan perusahaan dan penyusunan laporan keuangan secara benar menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Prosedur akuntansi atau siklus akuntansi merupakan prosedur pencatatan, pengelompokan, pengikhtisaran, transaksi keuangan perusahaan dan penyusunan laporan keuangan perusahaan. Penyusunan laporan keuangan merupakan hal penting dalam perusahaan karena laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan keadaan keuangan perusahaan dalam satu periode akuntansi.

Kemampuan peserta didik dalam menyusun jurnal penyesuaian merupakan salah satu hal yang penting dalam rangka pencapaian tujuan dari proses pembelajaran akuntansi. Kemampuan menyusun laporan keuangan juga merupakan hal penting dalam siklus akuntansi, dimana laporan keuangan yang termasuk dalam proses pelaporan bertujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Pelatihan ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis penerapan jurnal penyesuaian pada perusahaan jasa dan dagang. Dalam konteks ini, terdapat beberapa pertanyaan Pelatihan yang perlu dijawab untuk mencapai tujuan tersebut. Pertanyaan-pertanyaan ini mencakup berbagai aspek penerapan jurnal penyesuaian, mulai dari jenis-jenis penyesuaian yang dilakukan hingga perbedaan utama antara perusahaan jasa dan dagang. Berikut adalah rumusan masalah yang lebih rinci:

1. **Bagaimana penerapan jurnal penyesuaian pada perusahaan jasa?**

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis-jenis jurnal penyesuaian yang umum digunakan oleh perusahaan jasa. Perusahaan jasa, seperti perusahaan konsultan, firma hukum, dan perusahaan teknologi informasi, memiliki karakteristik operasional yang berbeda dari perusahaan dagang. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana perusahaan jasa mencatat pendapatan yang diterima di muka, beban yang dibayar di muka, dan penyesuaian lainnya yang diperlukan untuk mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya pada akhir periode akuntansi.

2. **Bagaimana penerapan jurnal penyesuaian pada perusahaan dagang?**

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis-jenis jurnal penyesuaian yang umum digunakan oleh perusahaan dagang. Perusahaan dagang, seperti toko ritel, grosir, dan distributor, lebih banyak berurusan dengan persediaan dan penjualan barang. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana perusahaan dagang mencatat pembelian persediaan, penjualan barang, dan penyesuaian lainnya yang diperlukan untuk mencerminkan nilai persediaan yang sebenarnya dan pendapatan yang diakui pada periode yang benar.

3. **Apa perbedaan utama dalam penerapan jurnal penyesuaian antara perusahaan jasa dan dagang?**

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengidentifikasi perbedaan signifikan dalam penerapan jurnal penyesuaian antara perusahaan jasa dan dagang. Perbedaan ini mungkin mencakup jenis-jenis penyesuaian yang dilakukan, frekuensi penyesuaian, dan dampaknya terhadap laporan

keuangan. Dengan memahami perbedaan ini, Pelatihan ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih baik bagi praktisi akuntansi dalam menyusun jurnal penyesuaian yang sesuai dengan karakteristik operasional masing-masing jenis perusahaan.

4. Bagaimana penerapan jurnal penyesuaian dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan?

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak penerapan jurnal penyesuaian terhadap kualitas laporan keuangan. Kualitas laporan keuangan dapat diukur dari berbagai aspek, seperti akurasi, keandalan, dan relevansi informasi yang disajikan. Pelatihan ini akan menganalisis bagaimana penerapan jurnal penyesuaian yang tepat dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan dan mendukung pengambilan keputusan manajerial yang lebih baik.

5. Apa tantangan yang dihadapi oleh perusahaan jasa dan dagang dalam menerapkan jurnal penyesuaian?

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan yang mungkin dihadapi oleh perusahaan jasa dan dagang dalam menerapkan jurnal penyesuaian. Tantangan ini mungkin mencakup kesulitan dalam mengidentifikasi transaksi yang perlu disesuaikan, keterbatasan sumber daya manusia dan teknologi, serta perubahan regulasi akuntansi. Dengan memahami tantangan ini, Pelatihan ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis bagi perusahaan dalam mengatasi tantangan tersebut dan meningkatkan efisiensi proses akuntansi.

Dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan Pelatihan di atas, Pelatihan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pemahaman tentang penerapan jurnal penyesuaian pada perusahaan jasa dan dagang, serta memberikan rekomendasi praktis bagi praktisi akuntansi dan akademisi dalam mengembangkan teori dan praktik akuntansi yang lebih baik.

1.3. Uraian Hasil Penelitian dan PKM Terkait

Tujuan Penelitian Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dan mengembangkan kemampuan siswa dalam menyusun laporan keuangan di SMA Tarsisius 1 pada mata pelajaran Ekonomi dan mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam menyusun jurnal penyesuaian bagi perusahaan jasa dan perusahaan dagang.

Pelatihan ini memiliki beberapa tujuan utama yang diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan bagi pemahaman dan praktik akuntansi, baik di kalangan praktisi maupun akademisi. Berikut adalah tujuan Pelatihan yang lebih rinci:

1. Mengidentifikasi Jenis-Jenis Jurnal Penyesuaian pada Perusahaan Jasa

Salah satu tujuan utama Pelatihan ini adalah untuk mengidentifikasi jenis-jenis jurnal penyesuaian yang umum digunakan oleh perusahaan jasa. Perusahaan jasa, seperti perusahaan konsultan, firma hukum, dan perusahaan teknologi informasi, memiliki karakteristik operasional yang berbeda dari perusahaan dagang. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana perusahaan jasa mencatat pendapatan yang diterima di muka, beban yang dibayar

di muka, dan penyesuaian lainnya yang diperlukan untuk mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya pada akhir periode akuntansi. Pelatihan ini akan memberikan wawasan yang mendalam tentang praktik-praktik akuntansi yang spesifik untuk perusahaan jasa.

2. Mengidentifikasi Jenis-Jenis Jurnal Penyesuaian pada Perusahaan Dagang

Selain perusahaan jasa, Pelatihan ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi jenis-jenis jurnal penyesuaian yang umum digunakan oleh perusahaan dagang. Perusahaan dagang, seperti toko ritel, grosir, dan distributor, lebih banyak berurusan dengan persediaan dan penjualan barang. Pelatihan ini akan mengeksplorasi bagaimana perusahaan dagang mencatat pembelian persediaan, penjualan barang, dan penyesuaian lainnya yang diperlukan untuk mencerminkan nilai persediaan yang sebenarnya dan pendapatan yang diakui pada periode yang benar. Dengan demikian, Pelatihan ini akan memberikan panduan praktis bagi perusahaan dagang dalam menyusun jurnal penyesuaian yang lebih efektif.

3. Membandingkan Penerapan Jurnal Penyesuaian antara Perusahaan Jasa dan Dagang

Tujuan lain dari Pelatihan ini adalah untuk membandingkan penerapan jurnal penyesuaian antara perusahaan jasa dan dagang. Perbedaan dalam karakteristik operasional antara kedua jenis perusahaan ini dapat mempengaruhi jenis dan frekuensi penyesuaian yang diperlukan. Pelatihan ini akan mengidentifikasi perbedaan signifikan dalam penerapan jurnal penyesuaian, serta memberikan wawasan yang lebih baik bagi praktisi akuntansi dalam menyusun jurnal penyesuaian yang sesuai dengan karakteristik operasional masing-masing jenis perusahaan. Dengan memahami perbedaan ini, perusahaan dapat meningkatkan akurasi dan keandalan laporan keuangan mereka.

4. Mengeksplorasi Dampak Penerapan Jurnal Penyesuaian terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Pelatihan ini juga bertujuan untuk mengeksplorasi dampak penerapan jurnal penyesuaian terhadap kualitas laporan keuangan. Kualitas laporan keuangan dapat diukur dari berbagai aspek, seperti akurasi, keandalan, dan relevansi informasi yang disajikan. Pelatihan ini akan menganalisis bagaimana penerapan jurnal penyesuaian yang tepat dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan dan mendukung pengambilan keputusan manajerial yang lebih baik. Dengan demikian, Pelatihan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi peningkatan kualitas pelaporan keuangan di berbagai jenis perusahaan.

5. Mengidentifikasi Tantangan dalam Penerapan Jurnal Penyesuaian

Selain itu, Pelatihan ini bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan yang mungkin dihadapi oleh perusahaan jasa dan dagang dalam menerapkan jurnal penyesuaian. Tantangan ini mungkin mencakup kesulitan dalam mengidentifikasi transaksi yang perlu disesuaikan, keterbatasan sumber daya manusia dan teknologi, serta perubahan regulasi akuntansi. Dengan memahami tantangan ini, Pelatihan ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis bagi perusahaan dalam mengatasi tantangan tersebut dan meningkatkan efisiensi proses akuntansi.

6. Memberikan Rekomendasi Praktis bagi Praktisi Akuntansi

Pelatihan ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi praktis bagi praktisi akuntansi dalam menerapkan jurnal penyesuaian yang tepat sesuai dengan jenis perusahaan. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang jenis-jenis jurnal penyesuaian yang diperlukan untuk masing-masing jenis perusahaan, praktisi akuntansi dapat lebih efektif dalam menyusun laporan keuangan yang akurat dan andal. Hal ini akan membantu mereka dalam memastikan bahwa laporan keuangan mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya, sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan manajerial yang lebih baik.

7. Mendukung Pengembangan Teori Akuntansi yang Lebih Komprehensif

Bagi akademisi, Pelatihan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berharga dalam pengembangan teori akuntansi yang lebih komprehensif dan aplikatif. Dengan mengidentifikasi perbedaan utama dalam penerapan jurnal penyesuaian antara perusahaan jasa dan dagang, Pelatihan ini akan memberikan dasar yang kuat untuk pengembangan teori akuntansi yang lebih relevan dengan praktik bisnis saat ini. Akademisi dapat menggunakan temuan Pelatihan ini untuk mengembangkan kurikulum yang lebih baik dan relevan, serta untuk melakukan Pelatihan lanjutan yang dapat memperdalam pemahaman tentang penerapan jurnal penyesuaian dalam berbagai konteks bisnis.

Dengan mencapai tujuan-tujuan tersebut, Pelatihan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pemahaman dan praktik akuntansi, serta mendukung pengembangan teori dan praktik akuntansi yang lebih baik di masa depan

Pelatihan ini diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat yang signifikan bagi praktisi akuntansi dan akademisi. Bagi praktisi akuntansi, Pelatihan ini akan memberikan wawasan yang mendalam tentang pentingnya jurnal penyesuaian dalam siklus akuntansi dan bagaimana penerapannya dapat bervariasi antara perusahaan jasa dan dagang. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang jenis-jenis jurnal penyesuaian yang diperlukan untuk masing-masing jenis perusahaan, praktisi akuntansi dapat lebih efektif dalam menyusun laporan keuangan yang akurat dan andal. Hal ini akan membantu mereka dalam memastikan bahwa laporan keuangan mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya, sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan manajerial yang lebih baik.

Selain itu, Pelatihan ini juga diharapkan dapat membantu praktisi akuntansi dalam mengidentifikasi dan mengatasi tantangan yang mungkin timbul dalam penerapan jurnal penyesuaian. Dengan memahami perbedaan karakteristik operasional antara perusahaan jasa dan dagang, praktisi akuntansi dapat mengembangkan strategi yang lebih efektif untuk mengelola dan mencatat transaksi keuangan. Hal ini akan membantu mereka dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi proses akuntansi, serta mengurangi risiko kesalahan dalam pelaporan keuangan.

Bagi akademisi, Pelatihan ini akan memberikan kontribusi yang berharga dalam pengembangan teori akuntansi yang lebih komprehensif dan aplikatif. Dengan mengidentifikasi perbedaan utama dalam penerapan jurnal penyesuaian antara perusahaan jasa dan dagang, Pelatihan ini akan memberikan dasar yang kuat untuk pengembangan teori akuntansi yang lebih relevan dengan praktik bisnis saat ini. Akademisi dapat menggunakan temuan Pelatihan ini untuk mengembangkan kurikulum yang lebih baik

dan relevan, serta untuk melakukan Pelatihan lanjutan yang dapat memperdalam pemahaman tentang penerapan jurnal penyesuaian dalam berbagai konteks bisnis.

Pelatihan ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan standar akuntansi yang lebih baik. Dengan memahami perbedaan dalam penerapan jurnal penyesuaian antara perusahaan jasa dan dagang, pembuat kebijakan dan regulator dapat mengembangkan standar akuntansi yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik masing-masing jenis perusahaan. Hal ini akan membantu dalam meningkatkan kualitas pelaporan keuangan dan memastikan bahwa laporan keuangan dapat diandalkan oleh berbagai pemangku kepentingan, termasuk investor, kreditur, dan pihak berwenang.

Secara keseluruhan, Pelatihan ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang luas dan signifikan bagi berbagai pihak yang terlibat dalam bidang akuntansi. Dengan memberikan wawasan yang lebih baik tentang penerapan jurnal penyesuaian, Pelatihan ini akan membantu praktisi akuntansi dalam meningkatkan kualitas pelaporan keuangan mereka, serta membantu akademisi dalam mengembangkan teori dan praktik akuntansi yang lebih baik. Dengan demikian, Pelatihan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi perkembangan bidang akuntansi di masa depan.

Definisi Jurnal Penyesuaian: Menurut Kieso, Weygandt, dan Warfield (2019), jurnal penyesuaian adalah entri yang dibuat pada akhir periode akuntansi untuk mengalokasikan pendapatan dan beban ke periode yang benar.

Penerapan pada Perusahaan Jasa: Menurut Warren, Reeve, dan Duchac (2018), perusahaan jasa sering kali melakukan penyesuaian untuk pendapatan yang diterima di muka dan beban yang dibayar di muka.

Penerapan pada Perusahaan Dagang: Menurut Horngren, Harrison, dan Oliver (2017), perusahaan dagang sering kali melakukan penyesuaian untuk persediaan barang dagang dan beban yang masih harus dibayar.

Perbedaan Utama: Menurut Weygandt, Kimmel, dan Kieso (2020), perbedaan utama dalam jurnal penyesuaian antara perusahaan jasa dan dagang terletak pada penanganan persediaan dan pengakuan pendapatan.

1.4 Keterkaitan Topik dengan Peta Jalan PKM yang ada di RIP dan PKM Untar

Kegiatan PKM ini berkaitan dengan kompetensi akuntansi dengan mempertimbangkan isu strategis mengenai perencanaan keuangan untuk dimanfaatkan dalam meningkatkan strategi keuangan sehingga dapat menyusun jurnal penyesuaian dan meningkatkan pengendalian keuangan.

BAB II

SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN

2.1 Solusi Permasalahan

Sekolah SMA Tarsisius 1 mempunyai misi untuk mempersiapkan anak didiknya yang merupakan memiliki bekal sebagai wirausahawan sukses yang mampu membuat dan memahami penyusunan jurnal penyesuaian bagi perusahaan jasa dan perusahaan dagang. Namun pihak Sekolah SMA Tarsisius 1 menyadari masih terbatasnya pengetahuan yang harus dipersiapkan dalam pemahaman dan penyusunan laporan keuangan perusahaan dagang.

Solusi Permasalahan dari kegiatan PKM ini adalah adanya kebutuhan informasi dari Sekolah Tarsisius 1 untuk menambah wawasan anak didik terhadap pemahaman dan penyusunan jurnal penyesuaian bagi perusahaan jasa dan perusahaan dagang. Namun terdapat kendala keterbatasan sumber daya yang ada dalam pengetahuan dan materi, sehingga diperlukan wawasan dari luar mengenai pengembangan laporan keuangan perusahaan dagang.

Tim PKM UNTAR bekerjasama dengan Sekolah Tarsisius 1 untuk menambah wawasan anak didik Sekolah Tarsisius 1 terhadap pemahaman laporan keuangan perusahaan dagang. Diharapkan Tim PKM Universitas Tarumanagara dapat membantu memberikan informasi terkini materi dan wawasan dalam meningkatkan wawasan anak didik Sekolah Tarsisius 1 dengan memberikan pelatihan dalam bentuk seminar. Pelatihan yang diberikan berupa pemaparan materi penyusunan jurnal penyesuaian bagi perusahaan jasa dan perusahaan dagang.

Melalui Webinar yang akan dilaksanakan oleh Tim PKM Universitas Tarumanagara pengetahuan siswa/siswi Sekolah Tarsisius 1 tetap dapat ditingkatkan terutama wawasan mengenai pentingnya pemahaman dan Analisa jurnal penyesuaian bagi perusahaan jasa dan perusahaan dagang.

2.2 Luaran Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilakukan oleh dosen yang mempunyai kompetensi dalam bidang penyusunan jurnal penyesuaian bagi perusahaan jasa dan perusahaan dagang dan telah membimbing mahasiswa dalam pengajaran penyusunan laporan keuangan. Manfaat bagi mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan PKM adalah dapat lebih memahami dan pengalaman kegiatan dan belajar di luar kampus sesuai dengan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) menjadikan kegiatan ini merupakan menambah wawasan dan pengembangan *soft-skill*.

Target capaian kegiatan ini adalah memberikan wawasan mengenai penyusunan dan Analisa laporan keuangan perusahaan dagang. Luaran yang akan dihasilkan berupa Modul untuk kepentingan siswa atau sekolah SMA Tarsisius 1 dan selanjutnya materi ini akan diolah menjadi sebuah artikel untuk dipresentasikan pada sebuah forum ilmiah Nasional.

Luaran wajib dari kegiatan PKM ini berupa artikel yang akan dipublikasikan dalam Prosiding temu ilmiah dan juga sertifikasi Hak Kekayaan Intelektual. Dengan adanya publikasi ini maka dapat menambah wawasan pembaca mengenai laporan keuangan. Sedangkan materi pelatihan dituangkan dalam bentuk modul dengan tujuan modul tersebut dapat dijadikan sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan PKM sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Modul tersebut juga menjadi bahan ajar matakuliah ekonomi dan akuntansi.

Tabel 1 : Luaran Kegiatan

No	Jenis Luaran	Keterangan
Luaran Wajib		
1	Prosiding dalam Temu ilmiah SENAPENMAS	Sudah submit
Luaran Tambahan		
1	Publikasi HKI	Sudah terdaftar

BAB III METODE PELAKSANAAN

3.1. Langkah – Langkah/ Tahapan Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dikemas dalam bentuk webinar, diskusi dan pemecahan masalah mengenai pemahaman laporan keuangan bagi perusahaan dagang. Evaluasi dilakukan di akhir kegiatan ini dengan menyebarkan form evaluasi mengenai manfaat kegiatan ini.

Kegiatan yang akan dilakukan antara bulan September – Oktober 2024 secara luring di SMA Tarsisius Pembicara dalam kegiatan ini adalah Agustin Ekadjaja, SE., M.Si.,Ak.,CA.,ASEAN CPA., CFP dengan dibantu oleh 2 mahasiswa.

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dalam pelaksanaan Webinar bagi siswa SMA Tarsisius 1 adalah sebagai berikut:

1. Pertemuan awal

Pada pertemuan awal, tim PKM akan melakukan investigasi mengenai tujuan dari khalayak mitra untuk meningkatkan pengetahuan siswa didik dalam SMA Tarsisius 1 mengenai pengetahuan penyusunan jurnal penyesuaian untuk perusahaan jasa dan perusahaan dagang.

2. Diskusi mengenai analisis materi webinar

Setelah mengetahui kebutuhan akan peningkatan materi webinar pada siswa didik SMA Tarsisius 1, maka disiapkan rencana untuk melaksanakan kegiatan Webinar bagi siswa SMA Tarsisius 1.

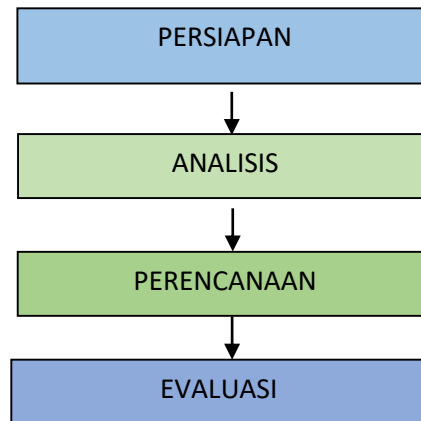
3. Diskusi mengenai perencanaan pelaksanaan Webinar

Persiapan untuk pelaksanaan kegiatan Webinar bagi siswa SMA Tarsisius 1 .

4. Evaluasi perencanaan Webinar

Merupakan tahap terakhir dari perencanaan kegiatan Webinar bagi siswa sekolah SMA Tarsisius 1.

Gambar 1
Tahapan Pelaksanaan PKM



Sumber : Penulis, 2024

Gambar 1 mendeskripsikan alur dari tahapan pelaksanaan kegiatan PKM, dimana pada setiap tahapan akan dilakukan rapat koordinasi bersama tim PKM untuk mempersiapkan kegiatan PKM dapat berjalan dengan baik dan lancar.

3.2. Partisipasi mitra dalam kegiatan PKM

Mitra dalam kegiatan PKM adalah SMA Tarsisius 1 dengan sasaran pada siswa – siswi SMA SMA Tarsisius 1. Kegiatan PKM Universitas Tarumanagara mendapat dukungan dari mitra untuk pelaksanaan Webinar bagi siswa – siswi SMA Tarsisius 1 dan guru – guru SMA. Besar harapan mitra, setelah kegiatan Webinar, pengetahuan siswa – siswi dan guru – guru akan lebih meningkat, terutama pengetahuan mengenai penyusunan jurnal penyesuaian bagi perusahaan jasa dan perusahaan dagang yang dapat menjadi bekal bagi peserta Webinar.

3.3 Uraian kepakaran dan tugas masing – masing anggota tim

Kegiatan PKM akan menggunakan pendanaan dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Tarumanagara dan pihak yang terlibat dalam kegiatan PKM ini adalah sebagai berikut :

1. Agustin Ekadjaja

Merupakan salah satu staf pengajar di prodi akuntansi dengan bidang pengantar akuntansi dan teori akuntansi. Selain mengajar, beliau juga melakukan kegiatan berwirausaha.

Tugas yang akan dilaksanakan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah:

- Melakukan koordinasi dengan khalayak sasaran
- Mengkoordinasi kegiatan PKM dengan anggota tim
- Melakukan diskusi dengan khalayak sasaran
- Melakukan analisis perencanaan keuangan
- Melakukan analisis keuangan
- Membuat evaluasi dari hasil analisis
- Membuat laporan akhir
- Mempresentasikan hasil PKM dalam seminar
- Membuat prosiding untuk dipresentasikan pada seminar
- Membuat HKI

2. Erica Goh

Merupakan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara prodi Akuntansi.

Tugas yang akan dilaksanakan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah :

- Melakukan koordinasi dengan khalayak sasaran
- Melakukan diskusi dengan khalayak sasaran
- Membantu dalam pelaksanaan webinar

3. Heni

Merupakan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara prodi Akuntansi.

Tugas yang akan dilaksanakan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah :

- Melakukan koordinasi dengan khalayak sasaran
- Melakukan diskusi dengan khalayak sasaran
- Membantu dalam pelaksanaan webinar

BAB IV

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

4.1. Hasil Kegiatan PKM

Mitra dalam pelatihan ini adalah SMA Tarsisius I yang berlokasi di K.H. Hasyim Ashari no. 26, Jakarta Pusat. Pelatihan diberikan kepada siswa kelas 11 dan 12 secara tatap muka, dengan topik. Kegiatan PKM dilaksanakan secara offline pada hari Rabu, tanggal 25 September 2024 pk 14.00 – 16.00 WIB. Pembicara dalam kegiatan ini adalah Agustin Ekadjaja, SE., M.Si.,Ak.,CA; ASEAN CPA, CFP dengan dibantu oleh 2 mahasiswa FEB Universitas Tarumanagara yaitu Erica Goh dan Heni.

Evaluasi dilakukan di akhir kegiatan dengan menyebarkan form evaluasi mengenai manfaat kegiatan ini. Dan hasil evaluasi menyatakan bahwa kegiatan yang telah dilakukan sangat memberikan manfaat dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman penyusunan jurnal penyesuaian untuk perusahaan jasa dan perusahaan dagang.

Gambar 2

Gedung SMA Tarsisius I



Kegiatan PKM Universitas Tarumanagara mendapat dukungan dari mitra untuk melakukan pelaksanaan Seminar tatap muka yang ditujukan kepada siswa dan siswi SMA Tarsisius I.

Setelah sesi penyampaian teori, kegiatan dilanjutkan dengan latihan soal yang dibimbing langsung oleh para pembicara. Dalam sesi ini, siswa-siswi tampak antusias dan aktif berpartisipasi, menunjukkan minat yang tinggi terhadap materi yang diberikan. Untuk memperkuat pemahaman, diadakan pula kuis

berhadiah yang menguji sejauh mana siswa-siswi memahami materi. Kuis tersebut dikerjakan secara individu, dan para peserta dengan hasil terbaik mendapatkan hadiah sebagai bentuk apresiasi. Acara ditutup dengan pemberian hadiah dan kata penutup dari tim, menandai berakhirnya kegiatan dengan suasana yang positif dan interaktif.

Kemampuan peserta didik dalam menyusun jurnal penyesuaian merupakan salah satu hal yang penting dalam rangka pencapaian tujuan dari proses pembelajaran akuntansi. Kemampuan menyusun laporan keuangan juga merupakan hal penting dalam siklus akuntansi, dimana laporan keuangan yang termasuk dalam proses pelaporan bertujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Pelatihan ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis penerapan jurnal penyesuaian pada perusahaan jasa dan dagang. Putri dan Santoso (2021) menjelaskan bahwa pelatihan akuntansi, termasuk penyusunan jurnal penyesuaian, sangat penting dalam membantu siswa memahami pengelolaan keuangan perusahaan serta mempersiapkan mereka untuk memasuki dunia kerja.

Manfaat pertama dari pelatihan ini adalah memperkenalkan siswa kepada konsep dasar akuntansi. Jurnal penyesuaian merupakan bagian penting dari siklus akuntansi yang memastikan bahwa data keuangan yang tercatat sesuai dengan kenyataan. Hakim dan Rahmawati (2020), menegaskan bahwa dalam perusahaan jasa dan dagang, jurnal penyesuaian sangat diperlukan untuk mencatat transaksi yang belum tercermin dalam buku besar pada akhir periode, seperti biaya yang belum dibayar atau pendapatan yang belum diterima. Pemahaman ini memungkinkan siswa untuk menyadari pentingnya pencatatan akurat dan penerapan prinsip akuntansi yang berlaku.

Pelatihan ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk mempraktikkan keterampilan yang dibutuhkan dalam dunia kerja. Susanto dan Lestari (2022) menunjukkan bahwa pelatihan jurnal penyesuaian dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam penyusunan laporan keuangan, yang menjadi modal penting di dunia kerja. Rahardjo dan Suryadi (2023) menambahkan bahwa penggunaan perangkat lunak akuntansi dalam pelatihan ini juga dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa ketika menghadapi tantangan di lingkungan kerja. Pemahaman mengenai pengelolaan aset dan kewajiban melalui pelatihan ini sangat penting untuk menjaga kestabilan keuangan perusahaan. Firdaus dan Nugroho (2020) menekankan bahwa jurnal penyesuaian membantu memastikan pencatatan aset seperti persediaan barang atau piutang tetap akurat, sehingga siswa memahami pentingnya menjaga

keseimbangan laporan keuangan. Hal ini mempersiapkan siswa dengan baik untuk memahami struktur keuangan di perusahaan masa depan. Pelatihan ini juga mengembangkan soft skills siswa, Rahardjo dan Suryadi (2023) menyatakan bahwa penyusunan jurnal penyesuaian membutuhkan ketelitian, ketekunan, dan kemampuan analisis yang kuat. Pelatihan ini membantu siswa meningkatkan keterampilan analitis yang sangat dibutuhkan di berbagai sektor pekerjaan. Selain itu, pelatihan ini juga menekankan pentingnya integritas dalam bekerja. Dalam dunia akuntansi, kesalahan kecil dalam pencatatan keuangan dapat berdampak besar pada keuangan perusahaan. Pelatihan ini dapat membangkitkan minat siswa untuk mendalami bidang akuntansi atau keuangan sebagai pilihan karier. Putri dan Santoso (2021) menyatakan pelatihan ini dapat memperluas wawasan siswa tentang tantangan dan peran penting akuntansi dalam bisnis, yang berpotensi meningkatkan minat mereka untuk melanjutkan karier di bidang tersebut. Ini membuka peluang karier yang lebih luas bagi mereka di masa depan.

Gambar 3
Kegiatan Pelaksanaan PKM



Kegiatan dimulai dengan pembahasan mengenai pemahaman penyusunan jurnal penyesuaian. Berbagai strategi dan teknologi dapat membuat pekerjaan Mitra yang bersifat rutin seperti pencatatan bukti transaksi dan dokumen ke dalam jurnal menjadi lebih cepat, tepat dan terintegrasi. Biaya operasional juga bisa lebih efisien dan pengendalian internal dapat lebih ditingkatkan. Penggunaan strategi yang tepat guna dapat berdampak pada alokasi sumber daya, pengurangan biaya dan menjadi solusi atas berbagai masalah umum yang dihadapi oleh Mitra. Setelah mengikuti kegiatan seminar tatap muka, diharapkan bahwa pengetahuan para perwakilan Manajemen dan Guru inti akan mengalami peningkatan, terutama dalam memahami secara utuh permasalahan yang dihadapi serta dapat menyusun strategi finansial yang efektif, terutama pada perencanaan dan pengendalian keuangan.

Gambar 4

Pemaparan materi oleh Tim PKM FEB UNTAR



Solusi yang diberikan dalam kegiatan PKM berkaitan dengan bidang akuntansi adalah memberikan masukan kepada mitra SMA Tarsisius 1 mengenai pentingnya akuntansi dalam berbagai kegiatan usaha. Setiap bidang industri memerlukan pengetahuan akuntansi untuk menganalisa dan mengambil keputusan dalam menentukan kebijakan perusahaan guna menjaga kelangsungan usaha. Diharapkan siswa SMA Tarsisius 1 memiliki pengetahuan dasar mengenai pentingnya pengetahuan akuntansi sebagai bekal mereka nanti jika sudah terjun ke dalam dunia kerja dan usaha.

4.2. Luaran yang Dicapai

Luaran dari kegiatan abdimas ini adalah mempublikasikan dalam bentuk artikel ilmiah kegiatan abdimas pada forum Seri SENAPENMAS tahun 2024 yang dapat menambah pengetahuan, wawasan, dan minat siswa siswi SMA Tarsisius 1 untuk memahami mengenai Penyusunan Jurnal Penyesuaian dalam Perusahaan Jasa dan Dagang. Luaran tambahan dari kegiatan abdimas ini adalah publikasi Hak Kekayaan Intelektual (HKI).

Dengan adanya publikasi ini maka dapat menambah wawasan masyarakat terutama siswa siswi SMA Tarsisius I dan mahasiswa Universitas Tarumanagara. Target capaian dari Seminar Tatap Muka ini adalah wawasan mengenai Penyusunan Jurnal Penyesuaian dalam Perusahaan Jasa dan Dagang.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini juga mendukung pencangan UNTAR sebagai pusat kajian kewirausahaan dan inovasi bisnis, sekaligus memperkenalkan Universitas Tarumanagara (UNTAR) ke kalangan masyarakat dan pebisnis.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Prosedur akuntansi, atau sering disebut sebagai siklus akuntansi, adalah serangkaian langkah yang meliputi pencatatan, pengelompokkan, dan pengikhtisaran transaksi keuangan hingga penyusunan laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan merupakan bagian yang sangat penting dalam siklus tersebut, karena mencerminkan kondisi keuangan perusahaan selama satu periode akuntansi. Jurnal penyesuaian berperan penting untuk memastikan bahwa laporan keuangan disusun dengan benar dan menggambarkan keadaan keuangan yang akurat pada akhir periode akuntansi, sehingga dapat digunakan dengan andal untuk pengambilan keputusan oleh manajemen dan pemangku kepentingan lainnya.

Di SMA Tarsisius 1, program pengajaran akuntansi dirancang untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami prosedur akuntansi secara menyeluruh, mulai dari pencatatan hingga penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Program ini juga bertujuan untuk mengembangkan keterampilan siswa dalam hal ketelitian, kejujuran, serta tanggung jawab, khususnya dalam proses pencatatan keuangan yang akurat. Selain itu, pelatihan ini juga menekankan pentingnya menjaga akurasi dan konsistensi dalam penyusunan laporan keuangan, sehingga kondisi keuangan perusahaan dapat tercermin dengan tepat.

Kolaborasi yang baik antara sekolah, siswa, dan penyelenggara PKM sangat diperlukan untuk meningkatkan efektivitas program ini di masa depan. Umpan balik dari para peserta dan pihak sekolah juga menjadi kunci penting dalam upaya penyempurnaan kegiatan ini. Dengan demikian, kegiatan PKM ini dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi yang berarti bagi peningkatan kualitas pendidikan akuntansi di tingkat SMA, sekaligus mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan dunia kerja di masa depan.

SARAN

Pentingnya pelaksanaan siklus akuntansi yang tepat dan akurat bagi perusahaan harus ditekankan, begitu juga dengan kebutuhan akan pendidikan akuntansi yang lebih mendalam dan komprehensif di sekolah-sekolah. Program-program serupa sebaiknya diperluas cakupannya dengan materi yang lebih bervariasi dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Keterlibatan berbagai pihak, baik dari kalangan pendidikan maupun industri, juga diharapkan dapat memperkaya pelaksanaan program ini di masa depan, sehingga mampu memberikan manfaat yang lebih luas dalam meningkatkan kompetensi siswa di bidang akuntansi.

Agar manfaat dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dapat dirasakan secara maksimal, disarankan agar program ini diperbanyak dan diperluas cakupannya. Tidak hanya di sekolah-sekolah di Jakarta, tetapi juga di daerah-daerah lain yang memerlukan pendidikan akuntansi yang lebih mendalam. Selain itu, variasi materi yang diberikan sebaiknya disesuaikan dengan kebutuhan siswa agar pelatihan ini dapat memberikan dampak yang lebih signifikan. Dengan melibatkan lebih banyak pihak, seperti perusahaan dan institusi eksternal, diharapkan siswa dapat memperoleh pengalaman dan wawasan yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Firdaus, H., & Nugroho, E. (2020). Implementasi jurnal penyesuaian pada perusahaan jasa dalam pembelajaran akuntansi untuk meningkatkan kompetensi siswa. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 9(4), 99-110.
- Hakim, A., & Rahmawati, E. (2020). Penerapan jurnal penyesuaian pada perusahaan dagang untuk meningkatkan pemahaman akuntansi siswa SMA. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 8(1), 56-67.
- Horngren, C. T., Harrison, W. T., & Oliver, M. S. (2017). *Accounting*. Pearson.
- Ikatan Akuntan Indonesia (2019), Standar Akuntansi Keuangan, Jakarta
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2019). *Intermediate Accounting*. Wiley.
- Pranitasari, D., & Khotimah, K. (2022). Analisis Disiplin Kerja Karyawan pada PT. Bont Technologies Nusantara. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 19(01), 22-38.
- Putri, Y. A., & Santoso, B. (2021). Pelatihan jurnal penyesuaian sebagai media pembelajaran akuntansi untuk siswa SMA dalam persiapan dunia kerja. *Jurnal Akuntansi Pendidikan*, 7(2), 112-130.
- Rahardjo, B., & Suryadi, T. (2023). Peran pelatihan akuntansi dalam meningkatkan kompetensi kerja siswa di bidang keuangan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 15(1), 145-158.
- Susanto, A., & Lestari, N. (2022). Pengaruh pelatihan jurnal penyesuaian dalam pembelajaran akuntansi terhadap keterampilan siswa SMA dalam penyusunan laporan keuangan. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 12(3), 213-225.
- Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Kieso, D. E. (2020). *Accounting Principles*. Wiley.

LAMPIRAN I
MATERI YANG DISAMPAIKAN KE MITRA



SIKLUS AKUNTANSI (ACCOUNTING CYCLE)



Sumber: Kieso, et. al. (2020)

Pengertian Laporan Keuangan



Laporan keuangan merupakan catatan informasi suatu perusahaan pada periode akuntansi yang menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Laporan keuangan berguna bagi banker, kreditor, pemilik dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam menganalisis serta menginterpretasikan kinerja keuangan dan kondisi perusahaan. Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang menyediakan informasi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan di dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu.

Tujuan Laporan Keuangan



1

Memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya tentang aktiva dan kewajiban serta modal suatu perusahaan.

2

Memberikan informasi keuangan kepada para pemakai laporan keuangan dalam menaksir potensi perusahaan dalam menghasilkan laba.

3

Memberikan informasi yang dapat dipercaya mengenai perubahan aktiva neto suatu perusahaan yang timbul dari kegiatan usaha dalam rangka memperoleh laba.

4

Memberikan informasi penting lainnya mengenai perubahan dalam aktiva dan kewajiban suatu perusahaan, seperti informasi mengenai aktivitas pembiayaan dan investasi.

5

Memberikan informasi lain yang berhubungan dengan laporan keuangan yang relevan untuk kebutuhan pemakai laporan.

Agar laporan keuangan dapat memenuhi tujuannya maka laporan keuangan tersebut harus memenuhi karakteristik kualitatif, sebagai berikut:

Dapat Dipahami



Penyajian Jujur



Relevan



Netralitas



Materialitas



Kelengkapan



Keandalan



Dapat Dibandingkan



Jenis & Tahapan Laporan Keuangan



Laporan Laba Rugi

Menurut Kasmir (2020), Laporan Laba Rugi perusahaan dagang adalah laporan yang memberikan informasi tentang hasil-hasil usaha yang diperoleh perusahaan. Laporan laba rugi juga berisi jumlah pendapatan yang diperoleh dan jumlah biaya yang dikeluarkan. Dengan kata lain, laporan laba rugi merupakan laporan yang menunjukkan jumlah pendapatan atau penghasilan yang diperoleh dan biaya-biaya yang dikeluarkan dan laba rugi dalam suatu periode tertentu.

Laporan laba rugi mencatat semua pendapatan yang diperoleh dan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam satu periode. Pendapatan adalah uang yang masuk, sedangkan biaya adalah uang yang keluar untuk berbagai keperluan. Selisih antara pendapatan dan biaya ini disebut laba atau rugi. Jika pendapatan lebih besar dari biaya, perusahaan mendapat laba (untung). Sebaliknya, jika biaya lebih besar dari pendapatan, perusahaan mengalami rugi.



Perbedaan Laporan Laba Rugi Perusahaan Jasa & Perusahaan Dagang

Pada perusahaan jasa, laporan laba rugi mencerminkan pendapatan yang diperoleh dari pemberian layanan atau jasa kepada pelanggan. Pendapatan utama perusahaan jasa adalah pendapatan jasa, tanpa adanya penjualan barang fisik. Oleh karena itu, unsur seperti Harga Pokok Penjualan (HPP) tidak ditemukan dalam laporan laba rugi perusahaan jasa, karena perusahaan tidak menjual barang dagangan. Beban-beban yang dicatat pada perusahaan jasa umumnya berkaitan dengan biaya operasional, seperti gaji karyawan, biaya sewa, biaya pemasaran, serta biaya administrasi, dan lain sebagainya. Namun terkadang terdapat juga pendapatan dan beban diluar usaha contohnya pendaptan bunga dan beban bunga.

Pada perusahaan dagang, laporan laba rugi lebih kompleks karena mencakup penjualan bersih sebagai sumber pendapatan utama. Pendapatan ini diperoleh dari penjualan barang dagangan. Selain itu, laporan laba rugi perusahaan dagang mencatat Harga Pokok Penjualan (HPP), yang merupakan salah satu elemen penting dalam menghitung laba kotor. HPP mencerminkan biaya barang yang dijual selama periode tersebut. Setelah dikurangi HPP dari penjualan bersih, didapatkan laba kotor, yang selanjutnya digunakan untuk menghitung laba usaha. Selain HPP, perusahaan dagang juga memiliki beban operasional seperti gaji, biaya pemasaran, dan biaya administrasi, dan lainnya. Mirip dengan perusahaan jasa, namun dengan tambahan beban terkait barang dagangan.



Perbedaan Laporan Laba Rugi Perusahaan Jasa & Perusahaan Dagang

Item	Perusahaan Dagang	Perusahaan Jasa
Persediaan (Laporan Poisis Keuangan)	Barang Dagang	Tidak memiliki persediaan
Pembelian (Laporan Laba Rugi)	Ada	Langsung dimasukkan dalam peralatan atau perlengkapan
Harga Pokok Penjualan (Laporan Laba Rugi)	Ada harga pokok penjualan (HPP)	Tidak ada harga pokok penjualan (HPP)



Contoh Laporan Laba Rugi Perusahaan

Jasa



NAMA USAHA
LAPORAN LABA RUGI
PERIODE APRIL 2022

PENDAPATAN OPERASIONAL		
Pendapatan Jasa		Rp xxx
BEBAN OPERASIONAL		
Beban Gaji	Rp xxx	
Beban Sewa	Rp xxx	
Beban Perlengkapan	Rp xxx	
Laba / Rugi Operasional		Rp xxx
PENDAPATAN / BEBAN NON OPERASIONAL		
Pendapatan Bunga		Rp xxx
Beban Bunga	Rp xxx	
Laba / Rugi Non Operasional		Rp xxx
LABA / RUGI BERSIH		Rp xxx

Contoh Laporan Laba Rugi Perusahaan Dagang

Toko Rejeki
Laporan Laba Rugi
Periode 31 Desember 2005

Penjualan		Rp 14.590.000,00
Retur penjualan dan pengurangan harga	Rp 45.000,00	
Potongan penjualan	Rp 270.400,00	
Jumlah retur dan potongan penjualan		Rp 315.400,00 -
Penjualan bersih		Rp 14.274.600,00
Harga pokok penjualan		Rp 9.739.000,00 -
Laba Bruto		Rp 4.535.600,00
Beban Operasional :		
1. Beban Pemastaran:		
Beban telepon	Rp 150.000,00	
Beban sewa kendaraan	Rp 100.000,00	
Beban tol leas-tan	Rp 100.000,00	
Beban depresiasi gedung	Rp 225.000,00	
Beban depresiasi peralatan	Rp 75.000,00	
Beban perlengkapan toko	Rp 1.125.000,00	
Beban gaji	Rp 800.000,00	
Jumlah beban pemastaran		Rp 2.575.000,00
2. Beban Administrasi Umum:		
Beban depresiasi gedung	Rp 150.000,00	
Beban depresiasi peralatan	Rp 50.000,00	
Beban perlengkapan kantor	Rp 375.000,00	
Beban gaji	Rp 300.000,00	
Jumlah beban administrasi dan umum		Rp 875.000,00 -
Jumlah beban usaha		Rp 3.450.000,00 -
Laba usaha		Rp 1.085.600,00
Beban di luar usaha		Rp 75.000,00
Beban bunga		Rp 1.010.600,00
Laba bersih sebelum pajak		Rp 1.010.600,00



Jurnal Penutup

Jurnal Penutup dilakukan untuk mentransfer saldo akun sementara atau akun nominal ke akun ekuitas pemilik dengan membuat akun baru yang tidak tercantum pada laporan keuangan yang disebut akun Ikhtisar Laba-Rugi. Ayat jurnal penutup dibuat untuk menutup perkiraan-perkiraan pendapatan, beban-beban, saldo laba atau rugi dan prive (perorangan/ persekutuan) atau dividen (perseroan/PT).

Perusahaan membedakan akun sementara (temporary accounts) dan akun permanen (permanent accounts). Akun sementara (nominal accounts) adalah perkiraan pendapatan, beban dan dividen/prive. Akun permanen (real accounts) adalah perkiraan terkait dengan satu atau lebih periode akuntansi, yang meliputi semua perkiraan aset, liabilitas dan ekuitas. Dengan demikian perkiraan-perkiraan yang ditutup adalah akun sementara (nominal accounts) yaitu perkiraan-perkiraan yang ada di perkiraan yang dilaporkan pada perhitungan laba rugi.

- **Menyiapkan akun untuk periode selanjutnya**

Jurnal penutup membantu mengosongkan saldo akun-akun sementara agar siap digunakan untuk mencatat transaksi pada periode akuntansi berikutnya.

- **Memastikan akurasi laporan keuangan**

Dengan membuat jurnal penutup, saldo akun sementara dipindahkan ke akun modal atau laba ditahan. Hal ini memastikan bahwa laporan keuangan hanya mencerminkan informasi keuangan yang relevan untuk periode berjalan.

- **Menjaga konsistensi laporan keuangan**

Jurnal penutup membantu menjaga konsistensi dan akurasi dalam pelaporan keuangan dengan memastikan bahwa setiap periode akuntansi dimulai dari nol untuk akun-akun sementara, sehingga tidak ada saldo yang tercampur dari periode sebelumnya.

Tujuan Jurnal Penutup



Cara Membuat Jurnal Penutup

Ada 4 tahapan yang dilakukan dalam membuat jurnal penutup yaitu:

1. Menutup akun pendapatan,
2. Menutup akun beban,
3. Menutup akun Ikhtisar Laba-Rugi,
4. menutup akun Prive/ Dividen,

1. Pendapatan. Semua perkiraan pendapatan atau perkiraan nominal yang mempunyai saldo kredit, dipindahkan semua ke sebelah debit dan lawan perkiraannya ikhtisar laba rugi sejumlah perkiraan-perkiraan pendapatan. Jurnalnya adalah

Pendapatan	xxx
Ikhtisar Laba Rugi	xxx

2. Beban. Semua beban atau perkiraan nominal yang mempunyai saldo debit dipindah ke sebelah kredit dengan lawan perkiraan Ikhtisar laba rugi dengan jumlah yang sama. Jurnalnya adalah

Ikhtisar Laba Rugi	xxx
Beban –beban	xxx

3. Ikhtisar laba rugi. Memindahkan saldo laba atau saldo rugi ke perkiraan modal pemilik dengan lawan perkiraannya Ikhtisar laba rugi. Jurnalnya adalah

- Apabila Laba:

Ikhtisar Laba Rugi	xxx
Laba Ditahan/ Modal	xxx

- Apabila Rugi:

Laba Ditahan/ Modal	xxx
Ikhtisar Laba Rugi	xxx



4. Prive/ Dividen. Perkiraan prive dipindahkan ke perkiraan modal dengan lawan perkiraan prive. Tetapi untuk perusahaan menutup dividen ke perkiraan laba ditahan dengan lawan perkiraan dividen. Jurnalnya adalah

Laba Ditahan/ Modal*	xxx
Dividen / Prive*	xxx

Setelah jurnal penutup di-posting, biasanya untuk perusahaan dagang akan membuat neraca saldo setelah penutupan guna menguji keseimbangan laporan posisi keuangan pada awal periode berikutnya. Jika perusahaan menggunakan sistem pencatatan periodik akan ada satu tambahan jurnal penutup, yaitu:

- Tutup Saldo Persediaan Barang Dagang Awal:

Ikhtisar Laba Rugi	xxx
Persediaan Barang Dagang	xxx

- Catat Saldo Persediaan Brang Dagang Akhir:

Persediaan Barang Dagang	xxx
Ikhtisar Laba Rugi	xxx

Terimakasih

Atas Perhatiannya



LAMPIRAN 2
FOTO – FOTO KEGIATAN





LAMPIRAN 3 LUARAN WAJIB



UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA & DUNIA

Jakarta, 7 Oktober 2024.

Nomor : 102A-LoA-SENAPENMAS/Untar/X/2024

Hal : LoA

Lampiran : 1 berkas

Kepada Yth.:

Bapak/Ibu Agustin Ekadjaja, Erica Goh dan Heni
Universitas Tarumanagara Jakarta

ID Pemakalah: 102A

Dengan hormat,

Bersama ini kami informasikan bahwa berdasarkan hasil penilaian tim reviewer, makalah Bapak/Ibu dengan judul: "PELATIHAN PENYUSUNAN JURNAL PENYESUAIAN DALAM PERUSAHAAN JASA DAN DAGANG : PENDEKATAN PRAKTIS UNTUK SISWA SMA"

Dinyatakan: Diterima di JURNAL dengan revisi
JURNAL SERINA ABDIMAS

Bapak/Ibu dimohon untuk mengirimkan naskah revisi berdasarkan catatan hasil review (terlampir) yang sudah disusun menggunakan Template Jurnal melalui email paling lambat tanggal 25 Oktober 2024.

Kami mohon Bapak/Ibu dapat melakukan registrasi paling lambat tanggal 8 Oktober 2024 melalui email senapenmas@untar.ac.id.

Selanjutnya kami mengundang Bapak/Ibu hadir dan berpartisipasi untuk mempresentasikan makalah dalam acara SENAPENMAS 2024 pada tanggal 10 Oktober 2024 yang akan dilaksanakan secara daring.

Atas keikutsertaan dan perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,

Ketua Panitia SENAPENMAS 2024

Dr. Lydiawati Soelaiman, S.T., M.M.

Jl. Lojan S. Panjan No. 1, Jakarta Barat 13440
T. 021- 5695 9244 (Humas)
E. humas@untar.ac.id



Lembaga

- Pembelajaran
- Kemandirian dan Akumulasi
- Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat
- Penjaminan Mutu dan Sumber Daya
- Sistem Informasi dan Database

Fakultas

- Esensi dan Bisnis
- Hukum
- Teknik
- Keadokteran
- Psikologi
- Teknologi Informasi
- Seni Rupa dan Desain
- Ilmu Komunikasi
- Program Pascasarjana

PELATIHAN PENYUSUNAN JURNAL PENYESUAIAN DALAM PERUSAHAAN JASA DAN DAGANG : PENDEKATAN PRAKTIS UNTUK SISWA SMA

Agustin Ekadjaja¹, Erica Goh², Heni³

¹Jurusan FEB, Universitas Tarumanagara, Jakarta

Email: agustine@fe.untar.ac.id

² Jurusan FEB, Universitas Tarumanagara, Jakarta

Email: erica.125220026@stu.untar.ac.id

³ Jurusan FEB, Universitas Tarumanagara, Jakarta

Email: heni.125220029@stu.untar.ac.id

ABSTRACT

This PKM training aims to analyze accounting adjustments in trading and service companies using a practical approach designed specifically for Tarsisius 1 High School students. Accounting adjustment is an important process in the accounting cycle that aims to ensure that the financial statements reflect the actual financial condition at the end of the accounting period. In the context of trading and service companies, these adjustments include various aspects such as adjustments to inventory, receivables, debts, depreciation of fixed assets, and prepaid-expenses. The PKM Training method used includes literature studies, interviews with accounting practitioners, and direct observation of several trading and service companies in Jakarta. Literature studies are conducted to understand the basic theories and concepts of accounting adjustments, while interviews and observations aim to get a practical picture of how these adjustments are applied in the real world. The results of the PKM Training show that a good understanding of accounting adjustments is essential to maintain the accuracy of financial statements and support the right decision-making by management. In addition, this PKM Training found that a practical approach adapted to the high school curriculum can improve students' understanding of basic accounting concepts. This approach involves the use of case studies, simulations, and practical exercises that are relevant to real-life situations faced by trading and service companies. This PKM training is expected to be a reference for teachers and students in applying accounting theory in real contexts, as well as helping students develop the analytical and practical skills needed in the world of work. Thus, this PKM Training not only contributes to improving the quality of accounting education at Tarsisius 1 High School, but also prepares students to face future challenges.

Keywords: Service Corporation, Merchandising Corporation, Adjusting Entries

ABSTRAK

Pelatihan PKM ini bertujuan untuk menganalisis penyesuaian akuntansi dalam perusahaan dagang dan jasa dengan menggunakan pendekatan praktis yang dirancang khusus untuk siswa SMA Tarsisius 1. Penyesuaian akuntansi merupakan proses penting dalam siklus akuntansi yang bertujuan untuk memastikan bahwa laporan keuangan mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya pada akhir periode akuntansi. Dalam konteks perusahaan dagang dan jasa, penyesuaian ini mencakup berbagai aspek seperti penyesuaian persediaan, piutang, utang, penyusutan aset tetap, dan beban dibayar di muka.

Metode Pelatihan PKM yang digunakan meliputi studi literatur, wawancara dengan praktisi akuntansi, serta observasi langsung pada beberapa perusahaan dagang dan jasa di Jakarta. Studi literatur dilakukan untuk memahami teori dan konsep dasar penyesuaian akuntansi, sementara wawancara dan observasi bertujuan untuk mendapatkan gambaran praktis tentang bagaimana penyesuaian ini diterapkan dalam dunia nyata.

Hasil Pelatihan PKM menunjukkan bahwa pemahaman yang baik tentang penyesuaian akuntansi sangat penting untuk menjaga akurasi laporan keuangan dan mendukung pengambilan keputusan yang tepat oleh manajemen. Selain itu, Pelatihan PKM ini menemukan bahwa pendekatan praktis yang disesuaikan dengan kurikulum SMA dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep akuntansi dasar. Pendekatan ini melibatkan penggunaan studi kasus, simulasi, dan latihan praktis yang relevan dengan situasi nyata yang dihadapi oleh perusahaan dagang dan jasa.

Pelatihan PKM ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru dan siswa dalam mengaplikasikan teori akuntansi dalam konteks nyata, serta membantu siswa mengembangkan keterampilan analitis dan praktis yang diperlukan dalam dunia kerja. Dengan demikian, Pelatihan PKM ini tidak hanya berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan akuntansi di SMA Tarsisius 1, tetapi juga mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan di masa depan.

Kata kunci: Perusahaan Jasa, Perusahaan Dagang, Jurnal Penyesuaian

PENDAHULUAN

Pelatihan ini bertujuan untuk menganalisis dan membandingkan penerapan jurnal penyesuaian pada perusahaan jasa dan dagang. Jurnal penyesuaian adalah bagian integral dari siklus akuntansi yang bertujuan untuk memastikan bahwa laporan keuangan mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya pada akhir periode akuntansi. Proses ini melibatkan penyesuaian berbagai akun untuk mencatat pendapatan dan beban yang telah terjadi tetapi belum dicatat dalam buku besar.

Perusahaan jasa dan dagang memiliki karakteristik operasional yang berbeda, yang mempengaruhi jenis dan frekuensi jurnal penyesuaian yang diperlukan. Perusahaan jasa, yang berfokus pada penyediaan layanan, sering kali harus melakukan penyesuaian untuk pendapatan yang diterima di muka dan beban yang dibayar di muka. Sebaliknya, perusahaan dagang, yang berfokus pada penjualan barang, lebih banyak berurusan dengan penyesuaian terkait persediaan dan penjualan barang.

Pentingnya jurnal penyesuaian tidak dapat diabaikan dalam konteks pelaporan keuangan yang akurat dan andal. Tanpa penyesuaian yang tepat, laporan keuangan dapat memberikan gambaran yang salah tentang kondisi keuangan perusahaan, yang dapat berdampak negatif pada pengambilan keputusan manajerial dan kepercayaan investor. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang penerapan jurnal penyesuaian pada berbagai jenis perusahaan sangat penting bagi praktisi akuntansi dan manajemen perusahaan.

Pelatihan ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi perbedaan utama dalam penerapan jurnal penyesuaian antara perusahaan jasa dan dagang. Dengan memahami perbedaan ini, diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih baik bagi praktisi akuntansi dalam menyusun jurnal penyesuaian yang sesuai dengan karakteristik operasional masing-masing jenis perusahaan. Selain itu, Pelatihan ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan teori akuntansi yang lebih komprehensif dan aplikatif.

Dalam konteks globalisasi dan perkembangan teknologi informasi, perusahaan dihadapkan pada tantangan yang semakin kompleks dalam mengelola laporan keuangan mereka. Penerapan jurnal penyesuaian yang tepat menjadi semakin penting untuk memastikan bahwa laporan keuangan dapat diandalkan dan memenuhi standar akuntansi yang berlaku. Pelatihan ini diharapkan dapat memberikan panduan praktis bagi perusahaan dalam menghadapi tantangan ini dan meningkatkan kualitas pelaporan keuangan mereka.

Secara keseluruhan, Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya jurnal penyesuaian dalam siklus akuntansi dan bagaimana penerapannya dapat bervariasi antara perusahaan jasa dan dagang. Dengan demikian, Pelatihan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi praktik akuntansi dan pengembangan teori akuntansi di masa depan.

Perusahaan jasa dan dagang memiliki karakteristik operasional yang berbeda, yang mempengaruhi jenis dan frekuensi jurnal penyesuaian yang diperlukan. Perbedaan ini tidak hanya terletak pada produk atau layanan yang mereka tawarkan, tetapi juga pada cara mereka mengelola dan mencatat transaksi keuangan. Pemahaman yang mendalam tentang perbedaan ini sangat penting untuk memastikan bahwa laporan keuangan yang dihasilkan akurat dan dapat diandalkan.

Perusahaan jasa, yang berfokus pada penyediaan layanan, lebih banyak berurusan dengan pendapatan dan biaya yang terkait langsung dengan layanan yang mereka berikan. Misalnya, perusahaan konsultan, firma hukum, dan perusahaan teknologi informasi harus mencatat pendapatan yang diterima di muka untuk layanan yang akan diberikan di masa depan. Selain itu, mereka juga harus mencatat beban yang dibayar di muka, seperti sewa kantor atau biaya lisensi perangkat lunak, yang akan digunakan selama periode tertentu. Penyesuaian ini penting untuk memastikan bahwa pendapatan dan beban dicatat pada periode yang benar, sehingga laporan keuangan mencerminkan kinerja keuangan yang sebenarnya.

Di sisi lain, perusahaan dagang lebih banyak berurusan dengan persediaan dan penjualan barang. Mereka harus mencatat pembelian persediaan, penjualan barang, dan biaya yang terkait dengan penyimpanan dan pengelolaan persediaan. Penyesuaian yang sering dilakukan oleh perusahaan dagang termasuk penyesuaian untuk persediaan akhir, beban yang masih harus dibayar, dan pendapatan yang masih harus diterima. Penyesuaian ini penting untuk memastikan bahwa nilai persediaan yang tercatat di laporan keuangan mencerminkan nilai yang sebenarnya, dan bahwa pendapatan dan beban dicatat pada periode yang benar.

Perbedaan dalam karakteristik operasional ini juga mempengaruhi cara perusahaan jasa dan dagang mengelola arus kas mereka. Perusahaan jasa mungkin memiliki arus kas yang lebih stabil karena mereka menerima pembayaran di muka untuk layanan yang akan diberikan di masa depan. Sebaliknya, perusahaan dagang mungkin menghadapi fluktuasi arus kas yang lebih besar karena mereka harus mengelola persediaan dan penjualan barang. Oleh karena itu, perusahaan dagang mungkin memerlukan penyesuaian yang lebih sering untuk mencatat perubahan dalam persediaan dan penjualan.

Selain itu, perbedaan dalam karakteristik operasional ini juga mempengaruhi cara perusahaan jasa dan dagang mengelola risiko keuangan mereka. Perusahaan jasa mungkin menghadapi risiko yang lebih besar terkait dengan kualitas layanan yang mereka berikan, sementara perusahaan dagang mungkin menghadapi risiko yang lebih besar terkait dengan fluktuasi harga persediaan dan permintaan pasar. Oleh karena itu, perusahaan jasa dan dagang perlu mengembangkan strategi yang berbeda untuk mengelola risiko keuangan mereka dan memastikan bahwa laporan keuangan mereka mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya.

Secara keseluruhan, pemahaman yang mendalam tentang perbedaan dalam karakteristik operasional antara perusahaan jasa dan dagang sangat penting untuk memastikan bahwa jurnal penyesuaian yang dilakukan akurat dan dapat diandalkan. Pelatihan ini bertujuan untuk mengidentifikasi perbedaan utama dalam penerapan jurnal penyesuaian antara perusahaan jasa dan dagang, serta memberikan rekomendasi praktis bagi perusahaan dalam menyusun jurnal penyesuaian yang lebih efektif. Dengan demikian, Pelatihan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi praktik akuntansi dan pengembangan teori akuntansi di masa depan.

METODE PELAKSANAAN PKM

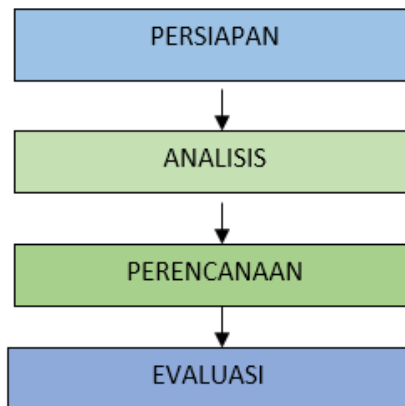
Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dikemas dalam bentuk webinar, diskusi dan pemecahan masalah mengenai pemahaman laporan keuangan bagi perusahaan dagang. Evaluasi dilakukan di akhir kegiatan ini dengan menyebarkan form evaluasi mengenai manfaat kegiatan ini.

Kegiatan yang akan dilakukan antara bulan September – Oktober 2024 secara luring di SMA Tarsisius 1. Pembicara dalam kegiatan ini adalah Agustin Ekadjaja, SE., M.Si.,Ak.,CA.,ASEAN CPA., CFP dengan dibantu oleh 2 mahasiswi FEBV Erica Goh dan Heni.

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dalam pelaksanaan Webinar bagi siswa SMA Tarsisius 1 adalah sebagai berikut:

5. Pertemuan awal
Pada pertemuan awal, tim PKM akan melakukan investigasi mengenai tujuan dari khalayak mitra untuk meningkatkan pengetahuan siswa didik dalam SMA Tarsisius 1 mengenai pengetahuan penyusunan jurnal penyesuaian untuk perusahaan jasa dan perusahaan dagang.
6. Diskusi mengenai analisis materi webinar
Setelah mengetahui kebutuhan akan peningkatan materi webinar pada siswa didik SMA Tarsisius 1, maka disiapkan rencana untuk melaksanakan kegiatan Webinar bagi siswa SMA Tarsisius 1.
7. Diskusi mengenai perencanaan pelaksanaan Webinar
Persiapan untuk pelaksanaan kegiatan Webinar bagi siswa SMA Tarsisius 1 .
8. Evaluasi perencanaan Webinar
Merupakan tahap terakhir dari perencanaan kegiatan Webinar bagi siswa sekolah SMA Tarsisius 1.

Gambar 1
Tahapan Pelaksanaan PKM



Sumber : Penulis, 2024

Gambar 1 mendeskripsikan alur dari tahapan pelaksanaan kegiatan PKM, dimana pada setiap tahapan akan dilakukan rapat koordinasi bersama tim PKM untuk mempersiapkan kegiatan PKM dapat berjalan dengan baik dan lancar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM dilaksanakan pada hari Rabu, 25 September 2024 di SMA Tarsisius I.

Kemampuan peserta didik dalam menyusun jurnal penyesuaian merupakan salah satu hal yang penting dalam rangka pencapaian tujuan dari proses pembelajaran akuntansi. Kemampuan menyusun laporan keuangan juga merupakan hal penting dalam siklus akuntansi, dimana laporan keuangan yang termasuk dalam proses pelaporan bertujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Pelatihan ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis penerapan jurnal penyesuaian pada perusahaan jasa dan dagang.

Putri dan Santoso (2021) menjelaskan bahwa pelatihan akuntansi, termasuk penyusunan jurnal penyesuaian, sangat penting dalam membantu siswa memahami pengelolaan keuangan perusahaan serta mempersiapkan mereka untuk memasuki dunia kerja.

Manfaat pertama dari pelatihan ini adalah memperkenalkan siswa kepada konsep dasar akuntansi. Jurnal penyesuaian merupakan bagian penting dari siklus akuntansi yang memastikan bahwa data keuangan yang tercatat sesuai dengan kenyataan. Hakim dan Rahmawati (2020), menegaskan bahwa dalam perusahaan jasa dan dagang, jurnal penyesuaian sangat diperlukan untuk mencatat transaksi yang belum tercermin dalam buku besar pada akhir periode, seperti biaya yang belum dibayar atau pendapatan yang belum diterima. Pemahaman ini memungkinkan siswa untuk menyadari pentingnya pencatatan akurat dan penerapan prinsip akuntansi yang berlaku.

Pelatihan ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk mempraktikkan keterampilan yang dibutuhkan dalam dunia kerja. Susanto dan Lestari (2022) menunjukkan bahwa pelatihan jurnal penyesuaian dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam penyusunan laporan keuangan, yang menjadi modal penting di dunia kerja. Rahardjo dan Suryadi (2023) menambahkan bahwa penggunaan perangkat lunak akuntansi dalam pelatihan ini juga dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa ketika menghadapi tantangan di lingkungan kerja.

Pemahaman mengenai pengelolaan aset dan kewajiban melalui pelatihan ini sangat penting untuk menjaga kestabilan keuangan perusahaan. Firdaus dan Nugroho (2020) menekankan bahwa jurnal penyesuaian membantu memastikan pencatatan aset seperti persediaan barang atau piutang tetap akurat, sehingga siswa memahami pentingnya menjaga keseimbangan laporan keuangan. Hal ini mempersiapkan siswa dengan baik untuk memahami struktur keuangan di perusahaan masa depan.

Pelatihan ini juga mengembangkan soft skills siswa, Rahardjo dan Suryadi (2023) menyatakan bahwa penyusunan jurnal penyesuaian membutuhkan ketelitian, ketekunan, dan kemampuan analisis yang kuat. Pelatihan ini membantu siswa meningkatkan keterampilan analitis yang sangat dibutuhkan di berbagai sektor pekerjaan.

Selain itu, pelatihan ini juga menekankan pentingnya integritas dalam bekerja. Dalam dunia akuntansi, kesalahan kecil dalam pencatatan keuangan dapat berdampak besar pada keuangan perusahaan. Pelatihan ini dapat membangkitkan minat siswa untuk mendalami bidang akuntansi atau keuangan sebagai pilihan karier. Putri dan Santoso (2021) menyatakan pelatihan ini dapat memperluas wawasan siswa tentang tantangan dan peran penting akuntansi dalam bisnis, yang berpotensi meningkatkan minat mereka untuk melanjutkan karier di bidang tersebut. Ini membuka peluang karier yang lebih luas bagi mereka di masa depan.

Gambar 2
Kegiatan Pelaksanaan PKM



KESIMPULAN

Prosedur akuntansi atau siklus akuntansi merupakan prosedur pencatatan, pengelompokan, pengikhtisaran, transaksi keuangan perusahaan dan penyusunan laporan keuangan perusahaan. Penyusunan laporan keuangan merupakan hal penting dalam perusahaan karena laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan keadaan keuangan perusahaan dalam satu periode akuntansi. Jurnal penyesuaian penting untuk menyajikan laporan keuangan yang akurat dengan mencatat transaksi yang belum tercatat atau yang perlu disesuaikan, seperti penyusutan aset dan piutang yang belum tertagih (Kristian Putri, 2021).

Program pengajaran akuntansi di SMA Tarisisius I bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap rasional, teliti, jujur dan bertanggung jawab melalui prosedur pencatatan, pengelompokan, pengikhtisaran transaksi keuangan perusahaan dan penyusunan laporan keuangan secara benar menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Pelatihan ini juga membantu siswa memahami pentingnya menjaga akurasi dan keteraturan dalam penyusunan laporan keuangan yang mencerminkan kondisi perusahaan yang sesungguhnya.

REFERENSI

- Firdaus, H., & Nugroho, E. (2020). Implementasi Jurnal Penyesuaian pada Perusahaan Jasa dalam Pembelajaran Akuntansi untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 9(4), 99-110.
- Hakim, A., & Rahmawati, E. (2020). Penerapan Jurnal Penyesuaian pada Perusahaan Dagang untuk Meningkatkan Pemahaman Akuntansi Siswa SMA, *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 8(1), 56-67.
- Kieso, Donald E., Jerry J. Weygandt, and Terry D. Warfield. (2020), *Intermediate Accounting*, Wiley.
- Kristian Putri, Alifia, (2021), *Jurnal Penyesuaian Perusahaan Jasa: Bahan Ajar untuk SMK*.
- Putri, Y. A., & Santoso, B. (2021). Pelatihan Jurnal Penyesuaian sebagai Media Pembelajaran Akuntansi untuk Siswa SMA dalam Persiapan Dunia Kerja. *Jurnal Akuntansi Pendidikan*, 7(2), 112-130.
- Rahardjo, B., & Suryadi, T. (2023). Peran Pelatihan Akuntansi dalam Meningkatkan Kompetensi Kerja Siswa di Bidang Keuangan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 15(1), 145-158.
- Susanto, A., & Lestari, N. (2022). Pengaruh Pelatihan Jurnal Penyesuaian dalam Pembelajaran Akuntansi terhadap Keterampilan Siswa SMA dalam Penyusunan Laporan Keuangan. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 12(3), 213-225.

LAMPIRAN 4
LUARAN TAMBAHAN


REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan: ID00020140219903, 19 November 2024

Pencipta

Nama: AGUSTIN EKADJAJA, ERICA GOHI dkk
Alamat: Tanjung Duren Utara No. 1, Grogol, Jakarta Barat, DKI Jakarta, Indonesia, 11470, Grogol Pamboran, Jakarta Barat, DKI Jakarta, 11470 Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama: AGUSTIN EKADJAJA, ERICA GOHI dkk
Alamat: Tanjung Duren Utara No. 1, Grogol, Jakarta Barat, DKI Jakarta, Indonesia, 11470, Grogol Pamboran, Jakarta Barat, DKI Jakarta, 11470 Indonesia

Kewarganegaraan: Indonesia

Jenis Ciptaan: Kompilasi Ciptaan / Data

Judul Ciptaan: Pelatihan Penyusunan Jurnal Penyusunan Dalam Perusahaan Jasa Dan Dagang : Pendekatan Praktis Untuk Siswa SMA

Tanggal dan tempat dicatatkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia: 19 November 2024, di Jakarta Barat

Jangka waktu perlindungan: Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.

Nomor pendaftaran: 000801335

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 71 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DEKRETUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
a.b
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri


IGNATIUS M.T. SILALAH
NIP. 196812301996031001

Disclaimer:
Dalam hal pemohon menandatangani keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk membatalkan surat pernyataan pendaftaran.



LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	AGUSTIN EKADIJAJA	Tanjung Duren Utara No. 1, Grogol, Jakarta Barat, DKI Jakarta, Indonesia, 11470, Grogol Panamburan, Jakarta Barat
2	ERICA GOH	Tanjung Duren Utara No. 1, Grogol, Jakarta Barat, DKI Jakarta, Indonesia, 11470, Grogol Panamburan, Jakarta Barat
3	HENI	Tanjung Duren Utara No. 1, Grogol, Jakarta Barat, DKI Jakarta, Indonesia, 11470, Grogol Panamburan, Jakarta Barat

LAMPIRAN PEMEGANG

No	Nama	Alamat
1	AGUSTIN EKADIJAJA	Tanjung Duren Utara No. 1, Grogol, Jakarta Barat, DKI Jakarta, Indonesia, 11470, Grogol Panamburan, Jakarta Barat
2	ERICA GOH	Tanjung Duren Utara No. 1, Grogol, Jakarta Barat, DKI Jakarta, Indonesia, 11470, Grogol Panamburan, Jakarta Barat
3	HENI	Tanjung Duren Utara No. 1, Grogol, Jakarta Barat, DKI Jakarta, Indonesia, 11470, Grogol Panamburan, Jakarta Barat



UNTAR
Universitas Tarumanagara

Agustin Ekadjaja
SE, M.Si, Ak, CA, ASEAN CPA.

Erica Goh
Heni



PELATIHAN

Penyusunan Jurnal Penyesuaian Dalam Perusahaan Jasa dan Dagang: Pendekatan Praktis Untuk Siswa SMA



Mengapa Penting

- Pentingnya Pencatatan Jurnal Penyesuaian adalah :
- Akurasi Laporan Keuangan
 - Kepetuhan terhadap Prinsip Akuntansi (IAI, GAAP, IFRS)
 - Pengendalian Internal
 - Dasar Pengambilan Keputusan yang Lebih Baik dan Tepat
 - Persiapan untuk Audit



Contoh Jurnal

- Beberapa contoh jurnal penyesuaian yang umumnya dilakukan dalam proses akuntansi:
- Penyesuaian Persediaan
 - Penyesuaian Penyusutan
 - Penyesuaian Hutang
 - Penyesuaian Transaksi Akumulatif
 - Penyesuaian Transaksi Deferal
 - Penyesuaian Bunga
 - Penyesuaian Piutang



Metode Belajar

- Metode belajar yang dapat di terapkan guru di kelas:
- Studi Kasus Akuntansi dan Bisnis
 - Latihan berbagai contoh soal
 - Diskusi Kelompok
 - Simulasi Penggunaan Perangkat Lunak Akuntansi
 - Project Based Learning
 - Mentoring dan Coaching

Universitas Tarumanagara
Jl. Letjen S. Parman No. 1, Jakarta Barat, 11470, Indonesia
021 - 56958723 (hunting) | humas@untar.ac.id